

Lampiran 1



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id
Website : www.umpo.ac.id

Nomor : 273/III.6/PN/2016

24 Februari 2016

Lamp : 1 bendel

H a l : Pelaksanaan Laporan Tugas Akhir Continuity of care
Prodi DIII Kebidanan FIK Unruh Ponorogo

Kepada :

Yth. Bidan Praktek Mandiri

Di-

Ponorogo

Asalamu'alaikum w. w.

Dalam rangka implemtasi Laporan Tugas Akhir (LTA) Continuity Of Care mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, kami memberikan kesempatan bagi mahasiswa tingkat III yang telah lulus ujian proposal LTA untuk mendapatkan pasien kelolaan di Pelayanan Bidan Praktek Mandiri. Maka dengan ini kami mohon agar mahasiswa kami dapat melaksanakan kegiatan tersebut sebagaimana ketentuan yang berlaku. Berikut kami lampirkan data mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan dimaksud.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wasalamu 'alaikum w. w.



SITI MUNAWAROH, S.Kep.Ns.,M.Kep
NIK.19701004 199611 12

Lampiran 2

SURAT PERJANJIAN

IMPLEMENTASI LTA BERBASIS CONTINUITY OF CARE

NAMA : Ika Sulistiani
ALAMAT : Ds. Tempuran, Kec. Sawoo, Kab. Ponorogo
TEMPAT TANGGAL LAHIR : Po. 31 Mei 1994
NIM : 13621413
TINGKAT : III (TIGA)

Dengan ini menyatakan bahwa selama mengikuti kegiatan LTA Continuity of Care sanggup:

1. Menjaga nama baik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo
2. Menanati seluruh peraturan yang berlaku di lahan praktik
3. Menyelesaikan LTA kegiatan sebagai bentuk tanggung jawab ke fakultas
4. Membuat dan menyampaikan *Informed Consent* kepada pasien binaan
5. Sanggup dengan penuh tanggung jawab mengelola pasien binaan sesuai dengan waktu yang ditentukan prodi
6. Menanggung seluruh akibat dari perbuatan yang saya lakukan selama di lapangan

Demikian permohonan saya buat, atas perkenan Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan saya sampaikan terima kasih.


Mengetahui,
Orang Tua/Wali mahasiswa


KATENUN

Ponorogo, Maret 2016
Hormat saya,



Mengetahui,
DEKAN


Siti Munawaroh, S.Kep.Ns.,M.Kep
NIK. 1970100419961112

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada :

Yth. Calon Responden

Di tempat

Dengan hormat,

Saya sebagai mahasiswa Prodi D. III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, bermaksud melakukan "Asuhan Kebidanan pada masa kehamilan, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana". Asuhan Kebidanan ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan ahli madya kebidanan pada Prodi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Saya mengharapkan partisipasi saudara atas asuhan yang saya lakukan. Saya menjamin kerahasiaan dan identitas saudara. Informasi yang saudara berikan hanya semata-mata digunakan untuk pengembangan Ilmu kebidanan dan tidak digunakan untuk maksud lain.

Atas perhatian dan kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

Ponorogo, 10 April 2016

Peneliti



Ika Sulistiani

NIM.13621413

Lampiran 4

LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Alamat :

Setelah mendapat penjelasan maksud dan tujuan serta memahami pelaksanaan studi kasus asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB oleh Mahasiswa akademi kebidanan Berlian Nusantara Magetan, dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi klien dalam pelaksanaan asuhan kebidanan secara *continuity of care* tersebut.

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 2016

Yang Menyatakan

(.....)

PENAPISAN

Nama :

Tanggal :

Jam :

No.	KRITERIA	YA	TIDAK
1	Riwayat Bedah Sesar		
2	Pendarahan Pervaginaan		
3	Persalinan kurang bulan (< 37 mgg)		
4	Ketuban pecah dengan meconium yang kental		
5	Ketuban pecah lama (> 24 jam)		
6	Ketuban pecah pada persalinan kurang bulan (< 37 mgg)		
7	Ikterus		
8	Anemia berat		
9	Tanda / Gejala Infeksi		
10	Pre - eklamsia / hipertensi dalam kehamilan		
11	Tinggi fundus 40 cm atau lebih		
12	Gawat Janin		
13	Primi para dalam fase aktif, kepala masih 5 / 5		
14	Presentasi bukah belakang kepala		
15	Presentasi Ganda (Majemuk)		
16	Kehamilan ganda atau gemedi		
17	Tali pusat menumbung		
18	Syok		

Bidan Jaga,

(.....)

Lampiran 6

KARTU SKOR POEDJI ROCHJATI

SKRINING/DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI OLEH PPK DAN PETUGAS KESEHATAN

Nama: **Mr. E** Alamat: **Jl. Patang mentang**
 Umur Ibu: **25-40** Kec / Kab: **Babakan**
 Pendidikan: **GMA** Pekerjaan: **IRT**
 Hamil Ke: **1** Hari Terakhir Tgl: **15/16** Perkiraan Persalinan Tgl: **26/09**
 Paritas: **1** Usia Kehamilan: **33** wk Di: _____

KEL NO	Masalah/Faktor Risiko	SKOR				Tribulan
		I	II	III	IV	
F.R.	Skor Awal Ibu Hamil	2				19/16
1	Terdapat masalah hamil < 12 Th	4				
2	Terdapat masalah hamil 1. Asamosis < 4 Th	4				
3	Terdapat masalah hamil 1. > 35 Th	4				
4	Terdapat masalah hamil 1. > 2 Th	4				
5	Terdapat masalah hamil 1. > 10 Th	4				
6	Terdapat masalah hamil 1. > 35 Th	4				
7	Terdapat masalah hamil 1. > 10 Th	4				
8	Terdapat masalah hamil 1. > 35 Th	4				
9	Terdapat masalah hamil 1. > 10 Th	4				
10	Terdapat masalah hamil 1. > 35 Th	4				
11	Terdapat masalah hamil 1. > 10 Th	4				
12	Terdapat masalah hamil 1. > 35 Th	4				
13	Terdapat masalah hamil 1. > 10 Th	4				
14	Terdapat masalah hamil 1. > 35 Th	4				
15	Terdapat masalah hamil 1. > 10 Th	4				
16	Terdapat masalah hamil 1. > 35 Th	4				
17	Terdapat masalah hamil 1. > 10 Th	4				
18	Terdapat masalah hamil 1. > 35 Th	4				
JUMLAH SKOR						8

KARTU SKOR 'POEDJI ROCHJATI' PERENCANAAN PERSALINAN AMAN

Persalinan: **Mabukkan tanggal: _____**

RIKUN DARI	1. Sendi	RIKUN NE	1. Bidan
	2. Dahun		2. Purnamas
	3. Bidan		3. Rumah Sakti
	4. Puskesmas		

RIKUN DARI :

1. Rujukan Dim Berencana (RDB)	2. Rujukan Topik Waktu (RTW)
2. Rujukan Dalam Rukun	3. Rujukan Terbatas (RTT)

Gejala Obstetri:

Kel. Faktor Risiko I & II	Gejala Obstetri/Obstetri
1. _____	1. Perawatan antepartum
2. _____	2. Obstetri
3. _____	3. Perawatan postpartum
4. _____	4. Urin Terbaggi
5. _____	5. Perawatan Lahir
6. _____	6. Pemas Tengg

TEMPAT : **PENGAWAS :** **INSTRUMEN/ALAT :**

1. Rumah Ibu	1. Dokter	1. Normal
2. Rumah Bidan	2. Bidan	2. Sektoran/Perawatan
3. Puskesmas	3. Dokter	3. Operasi Besar
4. Puskesmas	4. Lahirkan	
5. Rumah Sakti		
6. Puskesmas		

FINCA PERALAN : **TEMPAT PERALAN :**

FINCA PERALAN :	TEMPAT PERALAN :
1. Rumah Ibu	1. Rumah Ibu
2. Mis. dengan penyakit	2. Rumah Bidan
a. Perawatan	3. Puskesmas
b. Perawatan	4. Puskesmas
c. Perawatan	5. Rumah Sakti
d. Perawatan	6. Puskesmas
e. Perawatan	7. Rumah Sakti
f. Perawatan	8. Puskesmas
g. Perawatan	9. Rumah Sakti
h. Perawatan	10. Puskesmas
i. Perawatan	11. Rumah Sakti
j. Perawatan	12. Puskesmas

REVISI/REVISI :

1. Sehat	2. Sakit	3. Tidak, penyakit
Perawatan ASI	1. Ya	2. Tidak

REVISI/REVISI : 1. Ya _____ 2. Tidak _____

REVISI/REVISI : 1. Ya _____ 2. Tidak _____

* Dr. Poedji Rochjati, dr. SpOG

KAB / KOTA /

KEC. / PUSKESMAS : /

SEMUA IBU HAMIL MEMPUNYAI RISIKO


- Kehamilan Risiko Rendah (KRR) ibu Hamil Tanpa Masalah
- Kehamilan Risiko Tinggi (KRT) dan Kehamilan Risiko Sangat Tinggi (KRST) ibu Hamil dengan Masalah / Faktor Risiko Tinggi / Ganda

Semua Persalinan : KRR, KRT dan KRST dapat terjadi komplikasi

Kel. FR. I ada Potensi Risiko / Potensi Gawat

Kel. FR. II ada Risiko / ada Gawat / ada Tanda

1. Terjadi mada, hamil pertama umur 10 Th. Atau kurang



PRIMI MUDA
Skor : 4

2a. Terjadi, hamil ke-2 saat hamil ke-1 sudah hamil 4 bulan lebih



PRIMI TUA
Skor : 4

2b. Terjadi, hamil ke-2 pertama umur 35 Th ke atas



PRIMI TUA
Skor : 4

3. Terjadi orang punya anak lagi, lebih 2 Th



ANAK TERKECIL <2 TH
Skor : 4

11a. ANEMIA



Pucat, Lemas badan, lekas lelah dan sesak

Skor : 4

11b. MALARIA



Panas tinggi, menggigil, kaku, keringat, sakit kepala, muntah-muntah

Skor : 4

11c. TUBERKULOSA PARU



Batuk lama tidak sembuh 2, batuk darah, badan lemas, kaku

Skor : 4

4. Terjadi lama punya anak lagi, lebih 10 Th lebih



PRIMI TUA SEKUNDER
Skor : 4

5. Terjadi banyak punya anak 4 atau lebih



GRANDE MULTI
Skor : 4

6. Terjadi tua, hamil umur 35 Th atau lebih



UMUR 35 TH ATAU LEBIH
Skor : 4

7. Terjadi, sudah hamil pertama, hamil kedua atau lebih belum pernah melahirkan normal, orang tua lebih



TINGGI BADAN 145 CM ATAU KURANG
Skor : 4

13. HAMIL KEMBAR



Peral. Ibu sangat membesar. Gerakan dan anak bisa terganggu banyak tempat

Skor : 4

14. HYDROMIONI KEMBAR AIR



Peral. Ibu sangat membesar. Gerakan dan anak bisa terganggu banyak

Skor : 4

15. JANIN MATI DALAM KANDUNGAN



Ibu hamil tidak merasa gerakan janin

Skor : 4

16. HAMIL LEBIH BULAN (POST DATESETORINUS)



Ibu hamil 9 bulan lebih 2 minggu belum melahirkan

Skor : 4

8. Pernah gagal kehamilan Hamil ke 8 yang 1 gagal dan ke 7 yang 2 gagal 2 kali atau lebih



RIWAYAT OBSTERTIK JELEK
Skor : 4

9a. Pernah melahirkan dengan Teknik Tang / Vakum



Skor : 4

9b. Pernah melahirkan dengan operasi sesar
- Uterotomi / Uterus Mersel
- Perdarahan 500 ml atau lebih



Skor : 4

10. Pernah melahirkan dengan bayi dengan operasi sesar sebelum 30



BEKAS OPERASI SESAR
Skor : 4

17. LETAK SUNGANG



Skor : 8

18. LETAK LINTANG



Skor : 8

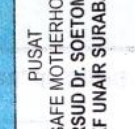
19. PERDARAHAN



Mengelokar darah pada waktu hamil in

Skor : 8

20. EKLAMPSIA



Terjadi kejang-kejang pada hamil 7 bulan lebih, pada ibu dengan keracunan kehamilan

Skor : 8

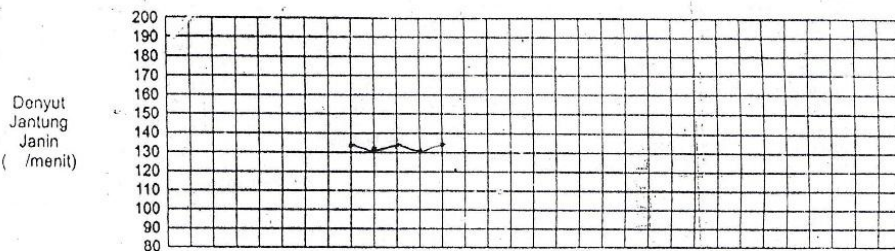
PUSAT SAFE MOTHERHOOD
RSUD Dr. SOETOMO /
KF UNAIR SURABAYA

KU KESEHATAN IBU DAN ANAK

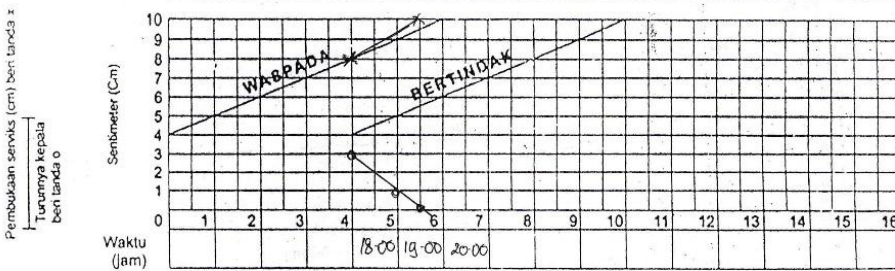
Lampiran 7

PARTOGRAF

No. Register Nama Ibu : Ny. E Umur : 25 th G. 1 P. 0 A. 0
 No. Puskesmas Tanggal : 27-04-2016 Jam : 12.00 Alamat : _____
 Ketuban pecah Sejak jam 10.50 mules sejak jam 04.00 WIB

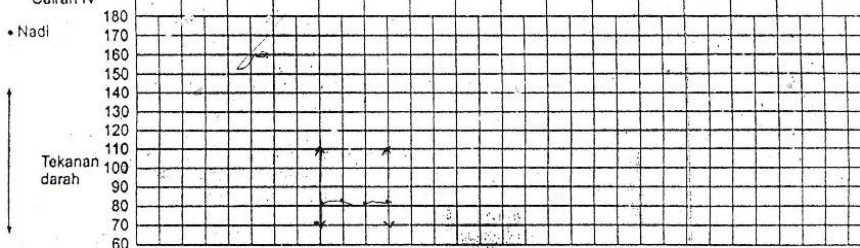


Air ketuban Penyusupan 12 0 1 0



Oksitosin U/L tetes/menit

Obat dan Cairan IV



Suhu °C 36

Urin Protein Aseton Volume

Lampiran 8

SATUAN ACARA PENYULUHAN
ANC KUNJUNGAN 1

Nama Mahasiswa : Ika Sulisiani
 NIM : 13621413
 Tempat Praktek : BPM ANA LAILY
 Tanggal : 19 April 2016

Pokok Bahasan : Tanda Bahaya Trimester III
 Sasaran : Ny. E
 Tempat : BPM
 Tanggal Pelaksanaan : 19 April 2016
 Waktu : 10 menit

- A. Tujuan Instruksional Umum :
 Ibu memahami tentang Tanda Bahaya Trimester III
- B. Tujuan Instruksional Khusus :
 Ibu mengerti tentang apa saja tanda bahaya pada Trimester III
- C. Materi : Tanda Bahaya pada Trimester III
- D. Kegiatan Penyuluhan :
1. Metode : Ceramah, tanya jawab
 2. Media : Leaflet
 3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan audience	Media
10 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Perkenalan 3. Pemberian materi 4. Tanya jawab 5. Penutup 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Mendengarkan 3. Mendengarkan 4. Menjawab 5. Penutup 	Leaflet

- E. Evaluasi :
 Ibu dapat menjelaskan kembali tentang apa saja tanda-tanda bahaya pada Trimester III

Ponorogo, 19 April 2016



Mahasiswa

Ika Sulistini

NIM.13621413

Tanda-tanda bahaya kehamilan Trimester III

Kehamilan trimester III adalah kehamilan pada usia 29-42 minggu atau 7-10 bulan.

Apa manfaatnya???

Deteksi dini gejala dan tanda bahaya pada kehamilan trimester III

Tanda-tanda bahaya kehamilan Trimester III

1. Perdarahan Pervaginam
Perdarahan antepartum / perdarahan pada trimester dalam kehamilan sampai bayi dilahirkan. Pada kehamilan usia lanjut, perdarahan yang tidak normal adalah merah, banyak dan kadang-kadang tapi selalu disertai rasa nyeri.



2. Sakit kepala yang berat
Sakit kepala yang serius adalah sakit kepala yang hebat menetap dan tidak hilang setelah beristirahat. Kadang-kadang dengan sakit kepala yang hebat tersebut ibu mungkin merasa penglihatannya kabur atau berbayang. Sakit kepala yang hebat dalam kehamilan adalah gejala dari preeklamsi.



Oleh :
Ika Suliatiani
13621413

3. **Penglihatan Kabur**
Masalah visual yang mengindikasikan keadaan yang mengancam jiwa adalah perubahan visual yang mendadak, misalnya pandangan kabur atau berbayang disertai sakit kepala yang hebat.
4. **Bengkak diwajah dan jari-jari tangan.**
Bengkak bisa menunjukkan masalah yang serius jika muncul pada muka dan tangan, tidak hilang setelah beristirahat dan disertai dengan keluhan fisik yang lain. Hal ini dapat pertanda anemia, gagal jantung atau pre-eklamsi.
5. **Keluar cairan pervaginam**
Keluarnya cairan berupa air-air dari vagina pada trimester III. Ibu dapat membedakan antara urine dengan air ketuban. Jika keluarnya cairan ibu tidak terasa, berbau amis dan berwarna putih keruh, berarti yang keluar adalah cairan ketuban. Jika kehamilan belum cukup bulan, hati-hati adanya kehamilan cukup bulan, hati-hati adanya persalinan preterm (<37 minggu) dan komplikasi infeksi intrapartum.
6. **Gerakan janin tidak terasa**
Normalnya ibu merasakan gerakan janinya selama bulan ke-5 atau ke-6, beberapa ibu dapat merasakan gerakan bayinya lebih awal. Gerakan bayi akan lebih mudah terasa bila ibu
- berbaring, harus bergerak 3x dalam 1 jam atau minimal 10x dalam 24 jam. Jika kurang dari itu, maka waspada akan adanya gangguan janin dalam Rahim, misalnya asfiksia janin sampai kematian janin.
7. **Nyeri perut yang hebat**
Pada kehamilan lanjut bila, jika ibu merasakan nyeri yang hebat, tidak berhenti setelah beristirahat disertai tanda-tanda syok yang membuat keadaan umum ibu makin lama makin memburuk disertai perdarahan yang tidak sesuai dengan beratnya syok, maka kita harus waspada akan kemungkinan solusio plasenta.



SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Ika Sulistyani

NIM : 13621413

Semester : VI

Pokok Bahasan : Tanda-Tanda Persalinan

Sasaran : Ny. Emi

Hari/ Tanggal : 19-04-2016

Tempat : BPM Ana Laily Amd. Keb

Waktu : 10 menit

A. Tujuan Instruksional Umum

Setelah mengikuti penyuluhan di harapkan ibu mengerti tentang tanda-tanda persalinan.

B. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti penyuluhan di harapkan ibu mengerti tentang apa saja tanda-tanda persalinan

C. Materi

Tanda-tanda persalinan

D. Metode

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

E. Media

Leaflet

F. Kegiatan Penyuluhan

No	Tahap/Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan sasaran	Media
1.	<i>Pembukaan</i> : 2 menit	1. Memberi salam pembuka 2. Memperkenalkan diri	Menjawab salam Memperhatikan	Leaflet
2.	<i>Pelaksanaan</i> : 10 menit	3. Penyampaian materi dan	Memperhatikan	
3.	<i>Evaluasi</i> :	4. Tanya jawab.	Menjawab	

	2 menit		pertanyaan	
4.	<i>Terminasi</i> : 1menit	5. Mengucapkan salam penutup	Menjawab salam	

G. Evaluasi

Ibu dapat menyebutkan tanda-tanda persalinan.

Ponorogo, 19 April 2016

Mahasiswa

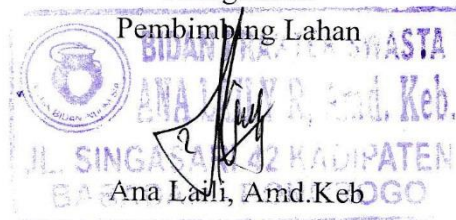


Ika Sulistini

NIM.13621413

Mengetahui

Pembimbing Lahan



Ana Laili, Amd.Keb

Tanda-tanda Persalinan



Apa saja Tanda Persalinan Itu?

1. **Nyeri Panggul**
Sakit pada panggul dan tulang belakang. Anda akan merasakan sakit berlebih pada panggul dan bagian tulang belakang. Rasa sakit ini disebabkan oleh pergeseran dan pergerakan janin yang mulai menekan tulang belakang
2. **Frekuensi buang air kecil meningkat.** Beberapa pekan atau jam sebelum persalinan, bayi akan turun ke tulang panggul Anda. Kondisi ini membuat rahim bersandar lebih sering pada kandung kemih sehingga frekuensi buang air kecil menjadi makin meningkat dibandingkan biasanya
3. **Keluar lendir kental bercampur darah dari vagina.** Selama hamil, serviks Anda ditutupi oleh lendir yang kental. Namun ketika mendekati persalinan, serviks Anda akan membesar dan membuat jalan lendir itu keluar melalui vagina. Warnanya bisa bening, merah muda, atau sedikit berdarah. Namun lendir bercampur darah tidak selalu menjadi tanda awal bahwa Anda akan melahirkan. Lendir ini bisa keluar juga ketika Anda berhubungan seks pada saat sedang hamil atau melakukan pemeriksaan vagina.



Oleh :
Ika Suliati
13621413

4. Merasakan kontraksi palsu.

Kontraksi ini biasa disebut Braxton Hicks atau terjadi pengencangan perut yang datang dan pergi. Namun pengencangannya tidak sekuat kontraksi sungguhan ketika melahirkan. Biasanya kontraksi ini berlangsung 30 hingga 120 detik. Berbeda dengan kontraksi sungguhan, kontraksi Braxton Hicks dapat hilang ketika Anda berpindah posisi atau relaks. Kontraksi ini akan Anda rasakan sebelum mengalami kontraksi sungguhan. Perbedaan lain kontraksi ini dengan kontraksi sungguhan, yaitu kontraksi Braxton Hicks hanya terasa di daerah perut atau panggul, sementara kontraksi sungguhan biasanya terasa di bagian bawah punggung kemudian berpindah ke bagian depan perut.



5. Air ketuban pecah.

Tanda melahirkan paling umum yang diketahui oleh kebanyakan orang adalah pecahnya air ketuban. Kebanyakan wanita lebih dulumerasakan kontraksi sebelum air ketuban pecah, tapi ada juga yang mengawalinya dengan pecahnya ketuban. Ketika hal ini terjadi, biasanya persalinan akan menyusul dengan segera. Jika Anda sudah mengalami pecah ketuban, bergegaslah ke tempat bersalin. Biasanya persalinan akan terjadi sekitar 2-4 jam setelah ketuban pecah.

Lampiran 9

SATUAN ACARA PENYULUHAN

PNC KUNJUNGAN 1

Nama Mahasiswa : Ika Sulisiani
 NIM : 13621413
 Tanggal : 28 April 2016

Pokok Bahasan : Perawatan luka perineum
 Sasaran : Ny. E
 Tempat : RSUD Muhammadiyah
 Tanggal Pelaksanaan : 28 April 2016
 Waktu : 10 menit

- A. Tujuan Instruksional Umum :
 Ibu memahami tentang Perawatan Luka Perineum
- B. Tujuan Instruksional Khusus :
 Ibu mengerti tentang pengertian perawatan perineum, manfaat perawatan perineum, waktu perawatan perineum, langkah perawatan perineum, hal yang perlu diperhatikan dalam perawatan luka perineum
- C. Materi : Perawatan luka perineum
- D. Kegiatan Penyuluhan :
4. Metode : Ceramah, tanya jawab
 5. Media : Leaflet
 6. Langkah-langkah :

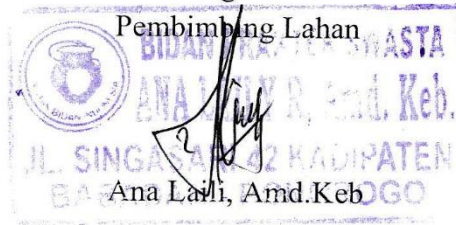
Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan audience	Media
10 menit	6. Memberi salam 7. Perkenalan 8. Pemberian materi 9. Tanya jawab 10. Penutup	6. Menjawab salam 7. Mendengarkan 8. Mendengarkan 9. Menjawab 10. Penutup	Leaflet

- E. Evaluasi :
 Ibu dapat menjelaskan kembali tentang pengertian perawatan perineum, manfaat perawatan perineum, waktu perawatan perineum, langkah perawatan perineum, hal yang perlu diperhatikan dalam perawatan luka perineum.

Ponorogo, 28 April 2016

Mengetahui

Pembimbing Lahan



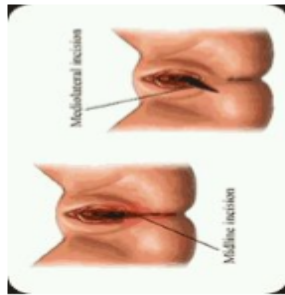
Mahasiswa

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Ika Sulistini".

Ika Sulistini

NIM.13621413

Perawatan luka perineum



Perawatan perineum adalah Perawatan daerah antara paha yang dibatasi kemaluan dan anus

Apa manfaatnya???

Mencegah terjadinya infeksi sehubungan dengan penyembuhan luka

Faktor yang mempengaruhi perawatan perineum

- Gizi terutama protein
- oBat-obatan
- Keturunan
- Sarana dan prasarana [ada antiseptik]
- Budaya [tarak]

Ruang lingkupperawatan perineum Untuk pencegahan infeksi alat reproduksi yang disebabkan karena mikroorganisme yang masuk melalui luka yang terbuka akibat perkembangan bakteri pada penampungan lochea

Caramya??

- Mencegah kontaminasi dari anus
- Menangani dengan lembut pada tempat luka
- Selalu menjaga kebersihan daerah kemaluan

Kapan melakukannya,????

- Saat mandi
- Setelah buang air kecil
- Setelah buang air besar

langkah-langkah:

- Ganti pembalut wanita yang bersih setiap 4-6 jam, posisikan pembalut dari arah depan agar tidak tergeser
- lepaskan pembalut dari depan ke belakang agar bakteri dari anus tidak menyebar ke kemaluan



Oleh :
Ika Suliatiani
13621413

Lightshot

3. Cebok dari arah depan ke belakang , untuk mencegah kontaminasi luka kemaluan dari daerah anus
4. Bilas dengan air hangat/cairan anti septik pada daerah kemaluan setelah BAB
5. Keringkan dengan handuk dengan cara ditepuk dari arah depan ke belakang
6. Jangan memegang daerah kemaluan sampai area tersebut pulih
7. Rasa gatal disekitar jahitan adaaah normal, hal tersebut merupakan penyembuhan, untuk mengurangi rasa tidak nyaman sebaiknya berendam di air hangat atau kompres dingin
8. Hindari berdiri atau duduk lama, untuk mengurangi tekanan pada daerah kemaluan, tidur miring lebih dianjurkan
9. Lakukan senam kege sesering mungkin guna merangsang peredaran darah di sekitar kemaluan , sehingga mempercepat pertumbuhan dan fungsi otot-otot

Hal-hal yang perlu diperhatikan

- Menjaga agar daerah kemaluan agar selalu bersih dan kering
- Menghindari pemberian obat tradisional
- Menghindari pemakaian air panas untuk berendam
- Mencuci luka perineum dengan air dan sabun 3-4 kali sehari

Lampiran 10

SATUAN ACARA PENYULUHAN
PNC KUNJUNGAN KE 2

Nama Mahasiswa : Ika Sulistyani

NIM : 13621413

Semester : IV

Pokok Bahasan : Perawatan Payudara Ibu Nifas

Sasaran : Ny. Emi

Hari/ Tanggal : 04-05-2016

Tempat : RSUD Ponorogo

Waktu : 10 menit

H. Tujuan Instruksional Umum

Ibu mengetahui tentang perawatan payudara pada ibu nifas

I. Tujuan Instruksional Khusus

Ibu mengetahui tentang pengertian perawatan payudara, cara perawatan payudara pada ibu nifas

J. Materi

Perawatan payudara pada ibu nifas

K. Metode

3. Ceramah
4. Tanya Jawab

L. Media

Leaflet

M. Kegiatan Penyuluhan

No	Tahap/Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan sasaran	Media
1.	<i>Pembukaan</i> : 2 menit	6. Memberi salam pembuka 7. Memperkenalkan diri	Menjawab salam Memperhatikan	Leaflet
2.	<i>Pelaksanaan</i> : 10 menit	8. Penyampaian materi dan	Memperhatikan	

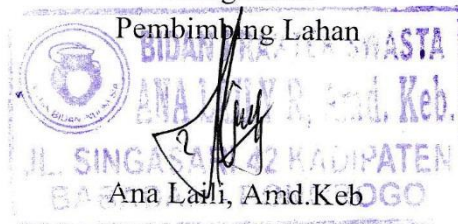
3.	<i>Evaluasi</i> : 2 menit	9. Tanya jawab.	Menjawab pertanyaan	
4.	<i>Terminasi</i> : 1 menit	10. Mengucapkan salam penutup	Menjawab salam	

N. Evaluasi

Ibu dapat menjelaskan kembali tentang pengertian perawatan payudara, cara perawatan payudara pada ibu nifas

Mengetahui

Pembimbing Lahan



Ana Laili, Amd.Keb

Ponorogo, 04 Mei 2016

Mahasiswa

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ika Sulistini'.

Ika Sulistini

NIM.13621413

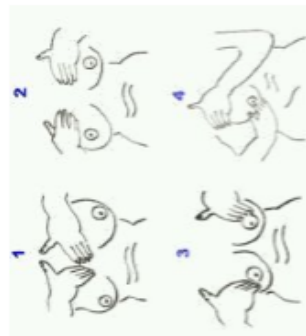
PERAWATAN PAYUDARA

Pengertian

Meakukan perawatan payudara pada ibu sesudah melahirkan untuk melancarkan proses laktasi

Manfaat

- Menjaga kebersihan payudara
- Melancarkan sirkulasi di payudara
- Merangsang produksi ASI
- Mencegah pembengkakan payudara



- ❖ Wasokm berisi air hangat dan dingin
- ❖ Handuk kecil
- ❖ Minyak kelapa / baby oil

Cara perawatan



Cara kedua

- Tangan kanan membentuk kepalan tangan dengan buku-buku jari
- Lakukan pengurutan dari pangkal ke ujung atau kearah puting susu dan merata keseluruhan payudara
- lakukan secara bergantian untuk payudara yang lain

Lakukan gerakan 25 s/d 30 kali

Cara ketiga

- Lanjutkan dengan sisi tangan dan lakukan pengurutan dari pangkal ke ujung atau kearah puting susu
- Lakukan secara bergantian untuk payudara yang lain



Cara pertama

- Basahi kedua telapak tangan dengan baby oil atau Minyak kelapa
- Tempatkan tangan pada payudara kemudian lakukan gerakan memutar mengelilingi payudara ke arah luar
- Ketika tangan kiri berada dibawah payudara dan kemudian angkat payudara sebentar dan lepaskan secara perlahan

Persiapan alat

Lakukan gerakan 25 s/d 30 kali

Lakukan gerakan 25 s/d 30 kali

- ❖ Kemudian lakukan pengeluaran ASI dan keringkan

Ibu siap untuk menyusui

- Lakukan perawatan payudara setiap hari terutama sebelum mandi
- Rawatlah payudara anda guna kesehatan bayi anda

Cara keempat

- Cara yang lain dapat dilakukan dengan kedua tangan ke arah puting susu
- Kedua ibu jari diatas payudara dan jari-jari yang lain menompang payudara
- Lakukan massage/memijat berulang-ulang 25 s/d 30 kali

PERAWATAN TERAKHIR

- ❖ Terakhir lakukan gerakan memelintir puting susu sampai puting susu elastis dan kenyal
- ❖ Kemudian cuci payudara dengan air hangat dan kompres payudara dengan handuk kecil yang sudah dibasahi dengan air hangat secara bergantian pada payudara yang lain selama 5 menit
- ❖ Kemudian lanjutkan dengan kompres dingin dan diakhiri dengan air dingin
- ❖ Ulangi secara bergantian sebanyak 3 kali pada setiap payudara

Perawatan Payudara IBU NIFAS



Oleh :

Ika Suliati
13621413

Lightshot

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Ika Sulisiani
 NIM : 13621413
 Tanggal : 4 Mei 2016

Pokok Bahasan : Teknik Menyusui yang benar
 Sasaran : Ny. E
 Tempat : Rumah Ny. E
 Tanggal Pelaksanaan : 4 Mei 2016
 Waktu : 10 menit

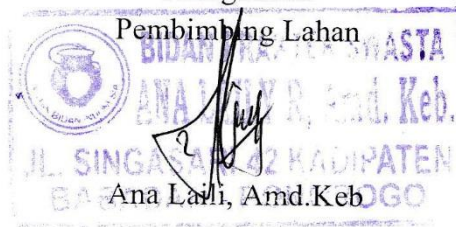
- A. Tujuan Instruksional Umum :
 Ibu memahami tentang Teknik menyusui yang benar
- B. Tujuan Instruksional Khusus :
 Ibu mengerti tentang pengertian teknik menyusui, posisi menyusui yang benar, cara memasukkan puting susu, teknik melepaskan hisapan bayi, cara menyendawakan bayi.
- C. Materi : Teknik menyusui yang benar
- D. Kegiatan Penyuluhan :
7. Metode : Ceramah, tanya jawab
 8. Media : Leaflet
 9. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan audience	Media
10 menit	11. Memberi salam 12. Perkenalan 13. Pemberian materi 14. Tanya jawab 15. Penutup	11. Menjawab salam 12. Mendengarkan 13. Mendengarkan 14. Menjawab 15. Penutup	Leaflet

- E. Evaluasi :
 Ibu dapat menjelaskan kembali tentang pengertian teknik menyusui, posisi menyusui yang benar, cara memasukkan puting susu, teknik melepaskan hisapan bayi, cara menyendawakan bayi

Ponorogo, 4 Mei 2016

Mengetahui
Pembimbing Lahan



Mahasiswa

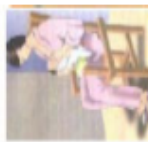
A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ika Sulistini'.

Ika Sulistini

NIM.13621413

PENCERTIAN

Teknik menyusui adalah suatu cara pemberian ASI yang dilakukan seorang ibu kepada bayinya, demi mencukupi kebutuhan nutrisi bayi tersebut.



Beberapa Posisi Yang Tepat Bagi Ibu Untuk Menyusui :

1. Duduklah dengan posisi yang enak atau santai, pakailah kursi yang ada sandaran punggung dan lengan.
2. Gunakan bantal untuk mengganjal bayi agar tidak terlalu jauh dari payudara ibu



- Sangga payudara kiri ibu dengan empat jari tangan kanan, ibu jari di atasnya tetapi tidak menutupi bagian yang berwarna hitam (areola mammae)
- Sentuhlah mulut bayi dengan puting payudara ibu
- Tunggu sampai bayi membuka mulutnya lebar
- Masukkan puting payudara secepatnya ke dalam mulut lebar
- Masukkan puting payudara secepatnya ke dalam mulut bayi sampai bagian yang berwarna hitam

Cara memasukkan puting susu ke mulut bayi

- Cuci tangan bersih menggunakan sabun, perah sedikit ASI dan oleskan disekitar puting, duduk/berbaring dengan santai
- Bila dimulai dengan payudara kiri, letakkan bayi pada siku bagian dalam lengan kiri, badan bayi menghadap kebadan ibu.
- Lengan kiri bayi diletakkan diseputar pinggang ibu, tangan kiri memegang pantat/paha kanan bayi



salah

benar

TEKNIK MELEPASKAN HISAPAN BAYI

Setelah selesai menyusui kurang lebih selama 10 menit lepaskan hisapan bayi dengan cara :

1. masukkan jari kelingking yang bersih kesudut mulut bayi
2. menekan dagu bayi kebawah
3. dengan menutup lubang hidung bayi agar mulutnya membuka
4. jangan menarik puting susu untuk melepaskannya

Cara menyendawakan bayi setelah minum ASI

Setelah bayi melepaskan hisapannya, sendawakan bayi sebelum menyusukan dengan cara

1. Sandarkan bayi dipundak ibu, tepuk punggungnya dengan pelan sampaisampai bayi bersendawa
2. Bayi ditengkulupkan dipangkuan ibu sambil digosok punggungnya



Teknik Menyusui Yang Benar



Oleh :

Ika Suliati
13621413

PRODI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO
2016

Lampiran 11

SATUAN ACARA PENYULUHAN
PNC KUNJUNGAN KE 3

Nama Mahasiswa : Ika Sulistyani

NIM : 13621413

Semester : VI

Pokok Bahasan : Gizi Seimbang Untuk Ibu Nifas

Sasaran : Ny. Emi

Hari/ Tanggal : 16-05-2016

Tempat : Rumah Ny. Emi

Waktu : 10 menit

A. Tujuan Instruksional Umum

Setelah mengikuti penyuluhan di harapkan ibu mengerti tentang gizi seimbang untuk ibu nifas

B. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti penyuluhan di harapkan ibu mengerti tentang:

1. Pengertian gizi seimbang
2. Tujuan pemenuhan gizi seimbang pada ibu nifas
3. Tanda-tanda kekurangan gizi
4. Cara mengatasi kekurangan gizi
5. 13 pesan dasar gizi seimbang

C. Materi

Gizi seimbang untuk ibu nifas

D. Metode

5. Ceramah
6. Tanya Jawab

E. Media

Leaflet

F. Kegiatan Penyuluhan

No	Tahap/Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan sasaran	Media
1.	<i>Pembukaan</i> :	11. Memberi salam	Menjawab salam	Leaflet

	2 menit		pembuka		
		12.	Memperkenalkan diri	Memperhatikan	
2.	<i>Pelaksanaan :</i> 10 menit	13.	Penyampaian materi dan	Memperhatikan	
3.	<i>Evaluasi :</i> 2 menit	14.	Tanya jawab.	Menjawab pertanyaan	
4.	<i>Terminasi :</i> 1menit	15.	Mengucapkan salam penutup	Menjawab salam	

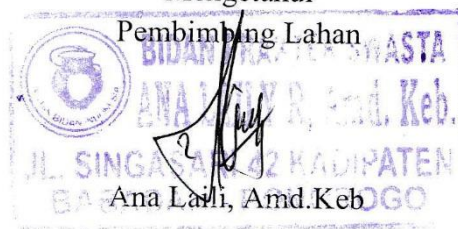
G. Evaluasi

Ibu dapat menjelaskan Pengertian gizi seimbang, Tujuan pemenuhan gizi seimbang pada ibu nifas, Tanda-tanda kekurangan gizi, Cara mengatasi kekurangan gizi, 13 pesan dasar gizi seimbang

Ponorogo, 16 Mei 2016

Mengetahui

Pembimbing Lahan



Ana Laili, Amd.Keb

Mahasiswa

Ika Sulistini

NIM.13621413

10. Beraktivitas fisik dan olahraga teratur
11. Hindari minuman-minuman beralkohol
12. Baca lebel pada makanan kemasan
13. Makan-makanan yang aman bagi kesehatan

Cara mengatasi kekurangan gizi

1. Konsultasi ketenaga kesehatan yang terdekat
2. Mengonsumsi makanan yang bergizi
3. Pola makan yang teratur
4. Kesadaran dalam kegiatan gizi buruk
5. Mendukung dan melaksanakan program pemerintah tentang cara mengatasi gizi buruk

13 pesan dasar gizi seimbang :

1. Santap aneka ragam makanan
2. Makan- makanan untuk memenuhi kebutuhan energi
3. Makan sumber karbohidrat setengah dari kebutuhan energi
4. Batasi lemak seperempat dari kebutuhan energi
5. Gunakan garam beryodium
6. Makan- makanan sumber zat besi
7. Berikan ASI pada bayi sampai berumur 6 bulan
8. Biasakan makan pagi
9. Minum air bersih, aman dan cukup jumlahnya

Gizi seimbang

Untuk Ibu Nifas



Contoh menu seimbang untuk ibu yang menyusui :

- L. Makan pagi : nasi, telur, tempe, sayur, buah pepaya
- M. Makan siang : nasi, ikan, urap sayuran, pepes tahu, buah jeruk
- N. Makan malam : nasi, sayur, ikan, pisang



Oleh :
Ika Suliatiani
13621413

NUTRISI IBU NIFAS

Tahukah anda tentang gizi ???

Gizi adalah ikatan kimia yang diperlukan

Untuk melakukan fungsinya, yaitu sebagai penghasil energi, pembangunan memelihara dan mengatur proses kehidupan

Gizi seimbang adalah makanan yang mengandung zat tenaga, zat pembanguan dan zat pengantar yang dikonsumsi sesering dalam suatu hari, sesuai dengan kecukupan tubuhnya



Apa tujuan pemenuhan gizi seimbang bagi ibu post partum ???

- Memulihkan kondisi tubuh ibu setelah melahirkan
- Memproduksi asi yang cukup dan memberi kadar kalori maksimal dalam asi
- Meningkatkan daya tahan terhadap penyakit bagi ibu dan bayi
- Meningkatkan dan mempertahankan kebugaran dan stamina
- Memberi cukup vitamin A bagi ibu dan bayi sehingga terhindar dari kebutaan
- Untuk mempercepat fungsi organ-organ tubuh
- Mengoptimalkan tumbuh kembang bayi
- Meningkatkan perkembangan sel-sel otak bayi

Tanda-tanda kekurangan gizi

Pada ibu :

1. Berat badan kurang dari normal
2. Aktivitas ibu menurun
3. Sering mengalami pusing, letih dan lesu
4. Resiko timbulnya anemia

Pada bayi :

1. Berat badan kurang dari normal
2. Tumbuh kembang bayi lambat
3. Sering rewel, menangis
4. Rambut warna merah kusam

Kebutuhan kalori dan gizi bagi ibu post partum:
kalori

rata-rata ibu harus mengonsumsi 2300-2700 kkal/hari ketika menyusui

kat gizi:

- A. Kalori, sumbernya : karbohidrat, lemak, dan protein
- B. protein
- C. Kalsium
- D. Cairan
- E. Vitamin b12
- F. Karbohidrat
- G. Vitamin C
- H. lemak
- I. Sayuran dan buah-buahan
- J. Zat besi
- K. Garam yang beryodium

Lampiran 12

SATUAN ACARA PENYULUHAN
PNC KUNJUNGAN KE 4

Nama Mahasiswa : Ika Sulistyani

NIM : 13621413

Semester : VI

Pokok Bahasan : Macam-macam KB

Sasaran : Ny. Emi

Hari/ Tanggal : 11 Juni 2016

Tempat : Rumah Ny. Emi

Waktu : 10 menit

A. Tujuan Instruksional Umum

Setelah mengikuti penyuluhan di harapkan ibu mengerti tentang macam-macam KB

B. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti penyuluhan di harapkan ibu mengerti tentang:

1. Macam-macam KB dengan cara kerjanya
2. Keuntungan dan kerugian dari macam-macam KB

C. Materi

Macam-macam KB

D. Metode

7. Ceramah
8. Tanya Jawab

E. Media

Leaflet

F. Kegiatan Penyuluhan

No	Tahap/Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan sasaran	Media
1.	<i>Pembukaan</i> : 2 menit	16. Memberi salam pembuka	Menjawab salam	Leaflet

		17. Memperkenalkan diri	Memperhatikan	
2.	<i>Pelaksanaan :</i> 10 menit	18. Penyampaian materi dan	Memperhatikan	
3.	<i>Evaluasi :</i> 2 menit	19. Tanya jawab.	Menjawab pertanyaan	
4.	<i>Terminasi :</i> 1menit	20. Mengucapkan salam penutup	Menjawab salam	

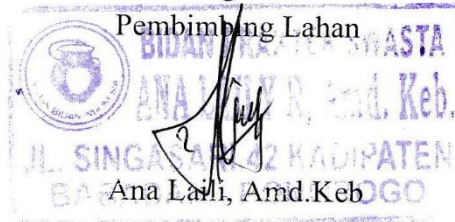
G. Evaluasi

Ibu dapat menyebutkan Macam-macam Kb dengan metode dan macam-macam Kb dengan alat serta kelemahan, manfaat dan keuntungannya.

Ponorogo, 11 Juni 2016

Mengetahui

Pembimbing Lahan



Ana Laili, Amd.Keb

Mahasiswa

Ika Sulistini

NIM.13621413

Manfaat :

1. dapat digunakan untuk menghindari atau mencapai kehamilan.
2. tidak ada resiko kesehatan yang berhubungan dengan kontrasepsi.
3. tidak ada efek samping sistemik.
4. Tidak memerlukan pemeriksaan khusus.
5. murah tanpa biaya.

Keterbatasan

1. keefektivan tergantung dari kemauan dan disiplin pasangan untuk mengikuti instruksi.
2. perlu adanya pelatihan sebagai persyaratan untuk menggunakan jenis KBA yang paling efektif secara benar.
3. perlu pantang selama masa subur untuk menghindari kehamilan dan tidak melindungi dari infeksi menular seksual.

Lempay	Menday	Benday	Menday	Benday	Menday	Benday
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	1	2	3	4	

Start of Period: ○

Manfaat :

1. efektif bila dilaksanakan dengan benar,
2. tidak mengganggu produksi ASI.
3. tidak ada efek samping.
4. apat digunakan setiap waktu.
5. dan tidak membutuhkan biaya.

Keterbatasan :

1. efektivitas tergantung pada kesediaan pasangan untuk melakukan senggama terputus setiap melaksanakanya.
2. memutuskan kenikmatan dalam hubungan seksual.

3. SENGGAMA TERPUTUS

Metode keluarga berencana tradisional, dimana pria mengeluarkan alat kelaminya (penis) dari vagina sebelum pria mencapai ejakulasi.

Cara kerja :

alat kelamin pria (penis) dikeluarkan sebelum ejakulasi sehingga sperma tidak masuk ke dalam vagina sehingga tidak ada pertemuan antara sperma dan ovum dan kehamilan dapat dicegah.





1. METODE AMENORE LAKTASI (MAL)

Kontrasepsi yang mengandalkan pemberian air susu ibu (ASI) secara eksklusif tanpa memberikan makanan atau minuman tambahan lainnya.

Cara kerja:

penundaan atau penekanan ovulasi.

Keuntungan :

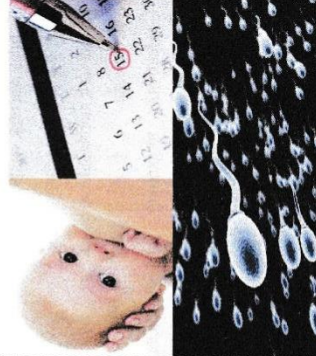
1. efektivitasnya tinggi, segera efektif.
2. tidak ada efek samping.
3. tidak mengganggu proses senggama, tidak perlu obat ataupun alat.
4. tidak memerlukan biaya.

Keterbatasan :

1. efektivitasnya tinggi hanya sampai 6 bulan atau ibu sudah mendapatkan haid yang pertama setelah melahirkan.
2. idak melindungi terhadap infeksi menular seksual (IMS).

terdapat tanda—tanda adanya kesuburan yaitu keluar lendir encer dari liang vagina. Untuk perhitungan masa subur dipakai rumus siklus terpanjang dikurangi 11 dan siklus terpendek dikurangi 18.

MACAM—MACAM KONTRASEPSI DENGAN METODE



OLEH:

IKA SUJASTIANI
13621413

PRODI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO
2016

MACAM—MACAM KONTRASEPSI DENGAN ALAT



1. KONTRASEPSI IUD

IUD merupakan alat kecil yang terdiri dari Kontrasepsi hormonal berisi 6 buah (norplant) 2 buah (inoplan) dan 1 buah (implanon) yang dipasang dibawah kulit lengan kiri atas. Cara kerja mengentalkan lendir serviks, menekan ovulasi dan mengganggu pembentukan endometrium sehingga sulit terjadi implantasi.

Cara kerja mencegah bertemunya sperma dan ovum, mencegah implantasi telur dalam uterus. Keuntungan sebagai kontrasepsi jangka panjang, efektivitasnya tinggi, tidak mempengaruhi produksi ASI, dapat segera dipasang setelah melahirkan atau sesudah abortus.

Kerugian perubahan siklus haid, tidak mencegah dari IMS, sedikit nyeri dan perdarahan setelah pemasangan. **Haid lebih lama dan lebih banyak.**

OLEH:
IKA SULISTIANI
13621413

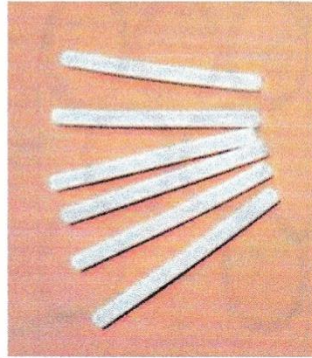
PRODI ILLI KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO
2016

2. KONTRASEPSI IMPLANT

Kontrasepsi hormonal berisi 6 buah (norplant) 2 buah (indoplan) dan 1 buah (implanon) yang dipasang dibawah kulit lengan kiri atas. Cara kerja mengentalkan lendir serviks, menekan ovulasi dan mengganggu pembentukan endometrium sehingga sulit terjadi implantasi.

Keuntungan Daya guna tinggi, perlindungan jangka panjang, pengembalian tingkat kesuburan yang cepat setelah pencabutan, tidak mengganggu produksi ASI, tidak mengganggu proses kehamilan, dapat dicabut setiap saat sesuai dengan kebutuhan klien.

Kerugian terjadi perubahan pola haid berupa perdarahan bercak (spotting), hipermenorhea atau meningkatnya jumlah darah haid serta amenorhea, peningkatan atau penurunan berat badan.



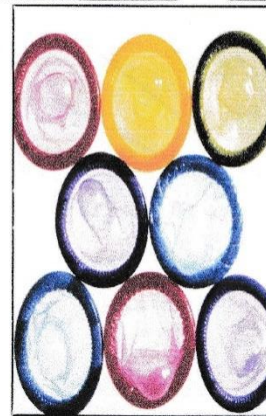
3. KONTRASEPSI KONDOM

Selubung tipis terbuat dari karet, plastik atau bahan alamiah lainnya, tanpa atau diberi spermisida untuk menambah efek kontraseptif.

Cara kerja mencegah sperma masuk kedalam uterus dan saluran telur.

Keuntungan efektif bila digunakan secara benar, tidak mengganggu ASI, metode sementara / pendukung, tidak perlu pemeriksaan medis, perlindungan terhadap PMS.

Kerugian efektifitasnya tidak terlalu tinggi (3-14 kehamilan per 100 wanita selama tahun pertama penggunaan), mengurangi "rasa" hubungan seksual.



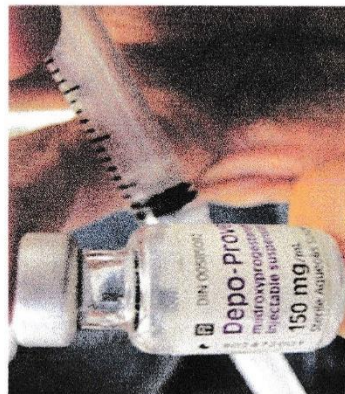
4. KONTRASEPSI SUNTIK 3 BULAN

Diberikan setiap 3 bulan sekali dengan cara disuntik secara IM.

Cara kerja mencegah ovulasi dan mengentalkan lendir serviks.

Keuntungan efektifitasnya tinggi, tidak mengganggu produksi ASI, tidak berpengaruh terhadap hubungan seksual.

Kerugian sering ditemukan gangguan pola haid, tidak dapat dihentikan sewaktu - waktu, penambahan berat badan.



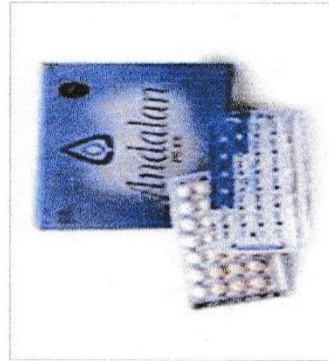
6. KONTRASEPSI PIL

Cocok untuk ibu menyusui, tidak mengganggu produksi ASI.

Cara kerja mengentalkan lendir servik sehingga menurunkan kemampuan penetrasi sperma.

Keuntungan sangat efektif bila digunakan dengan benar, tidak mengganggu hubungan seksual, kesuburan cepat kembali, dapat dihentikan setiap saat.

Kerugian peningkatan atau penurunan berat badan, harus digunakan setiap hari pada waktu yang sama, tidak melindungi dari IMS.



Lampiran 13

SATUAN ACARA PENYULUHAN
KUNJUNGAN BBL KE 1

Nama Mahasiswa : Ika Sulistiani

NIM : 13621431

Semester : IV

Pokok Bahasan : Perawatan bayi baru lahir

Sasaran : Ny. Emi

Hari/ Tanggal : Rabu 28 April 2016

Tempat : RSUD

Waktu : 10 menit

A. Tujuan Instruksional Umum

Setelah mengikuti penyuluhan di harapkan ibu mampu mempraktekkan perawatan bayi baru lahir

B. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti penyuluhan di harapkan ibu mengerti tentang:

1. Tanda bayi baru lahir sehat
2. Pemeriksaan kesehatan bayi baru lahir
3. Perawatan tali pusat
4. Memandikan bayi baru lahir
5. Menjaga kebersihan bayi
6. Menjaga kehangatan bayi
7. Menidurkan bayi
8. Hal-hal yang perlu dihindari

C. Materi

Perawatan bayi baru lahir (terlampir)

D. Metode

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

E. Media

Leaflet

F. Kegiatan Penyuluhan

No	Tahap/Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan sasaran	Media
1.	<i>Pembukaan</i> : 2 menit	21. Memberi salam pembuka 22. Memperkenalkan diri	Menjawab salam Memperhatikan	Leaflet
2.	<i>Pelaksanaan</i> : 10 menit	23. Penyampaian materi dan	Memperhatikan	
3.	<i>Evaluasi</i> : 2 menit	24. Tanya jawab.	Menjawab pertanyaan	
4.	<i>Terminasi</i> : 1menit	25. Mengucapkan salam penutup	Menjawab salam	

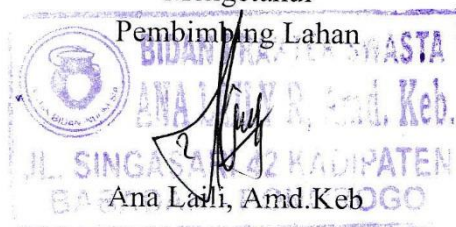
A. Evaluasi

Ibu dapat menjelaskan Tanda bayi baru lahir sehat, Pemeriksaan kesehatan bayi baru lahir, Perawatan tali pusat, Memandikan bayi baru lahir, Menjaga kebersihan bayi, Menjaga kehangatan bayi, Menidurkan bayi, Hal-hal yang perlu dihindari

Ponorogo, 18 April 2016

Mengetahui

Pembimbing Lahan



Ana Laili, Amd.Keb

Mahasiswa

Ika Sulistini

NIM.13621413

Menidurkan Bayi:

- Pasang kelambu pada saat bayi tidur, siang atau malam
- Tidurkan bayi secara terlentang atau miring
- Bayi perlu banyak tidur dan hanya bangun kalau lapar
- Jika bayi telah tidur selama 2 - 3 jam bangunkan bayi untuk disusui

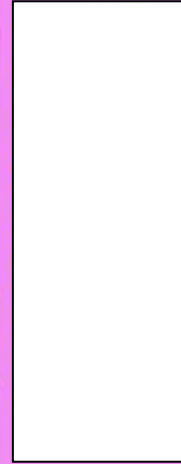
Hal yang perlu dihindari:

- Hindarkan bayi dari asap dapur dan asap rokok
- Hindarkan bayi dari orang sakit
- Jangan membusuhi ramuan atau apapun pada tali pusat
- Jangan mengasuh bayi sebelum mencuci tangan dengan sabun
- Jangan mengobati sendiri jika bayi sakit



Periksakan Bayi Baru Lahir ke Dokter/ Bidan/ Perawat pada umur 1 hari dan 3 hari, Segera Periksa jika Bila Bayi Sakit

P E R A W A T A N Bayi baru lahir



Tanda bayi baru lahir sehat:

- Bayi lahir segera menangis
- Bayi bergerak aktif
- Warna kulit seluruh tubuh kemerahan
- Bayi bisa menghisap Air Susu Ibu dengan kuat
- Berat lahir 2,5 - 4 kg



Selalu cuci tangan sebelum & sesudah memegang bayi

Pemeriksaan kesehatan Bayi Baru Lahir :

- Periksa bayi baru lahir 2 kali, pada minggu pertama hari ke 1 dan ke 3 setelah lahir.
- Pemeriksaan bayi baru lahir bertujuan untuk mengetahui sedini mungkin adanya kelainan pada bayi, atau bayi sakit. Risiko terbesar kematian bayi baru lahir terjadi pada 24 jam pertama kehidupannya.
- Setelah bayi lahir, perlu diberikan :
 1. Air Susu Ibu
 2. Salep mata antibiotik
 3. Suntikan vitamin K1 untuk mencegah pendarahan
 4. Imunisasi Hepatitis B untuk mencegah penularan penyakit Hepatitis B

Periksakan segera bayi ke Dokter/Bidan/Perawat jika bayi malas menyusu, demam, kejang, bayi kuning, tali pusat kemerahan atau muncul tanda sakit lainnya

Memandikan Bayi Baru Lahir:

- Pada saat lahir, bayi tidak boleh segera dimandikan
- Bayi dimandikan paling cepat 6 jam setelah lahir
- Mandikan dengan air hangat, di ruangan yang hangat
- Mandikan dengan cepat : bersihkan muka, leher dan ketiak dengan air dan sabun
- Keringkan seluruh tubuh dengan cepat
- Pakailah baju, Topi dan dibungkus dengan selimut
- Bayi tidak boleh dibedong terlalu ketat
- Jangan memandikan bayi jika demam atau pilek



Selalu Menjaga Kebersihan Bayi

Jika bayi kencing atau buang air besar, bersihkan dengan air, segera keringkan dan kenakan pakaian.

Selalu menjaga kehangatan

Lampiran 14

SATUAN ACARA PENYULUHAN
KUNJUNGAN BBL KE 2

Nama Mahasiswa : Ika Sulistyani

NIM : 13621413

Semester : VI

Pokok Bahasan : ASI EKSKLUSIF

Sasaran : Ny. Emi

Hari/ Tanggal : 04-05-2016

Tempat : RSUD Ponorogo

Waktu : 10 menit

B. Tujuan Instruksional Umum

Setelah mengikuti penyuluhan di harapkan ibu mengerti tentang ASI eksklusif

C. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti penyuluhan di harapkan ibu mengerti tentang:

3. Pengertian ASI eksklusif
4. Tujuan pemberian ASI eksklusif
5. Manfaat pemberian ASI eksklusif
6. Cara memperbanyak ASI
7. Tanda bayimendapat ASI yang cukup

D. Materi

ASI eksklusif

E. Metode

9. Ceramah
10. Tanya Jawab

F. Media

Leaflet

G. Kegiatan Penyuluhan

No	Tahap/Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan sasaran	Media
----	-------------	---------------------	------------------	-------

1.	<i>Pembukaan :</i> 2 menit	26. Memberi salam pembuka 27. Memperkenalkan diri	Menjawab salam Memperhatikan	Leaflet
2.	<i>Pelaksanaan :</i> 10 menit	28. Penyampaian materi dan	Memperhatikan	
3.	<i>Evaluasi :</i> 2 menit	29. Tanya jawab.	Menjawab pertanyaan	
4.	<i>Terminasi :</i> 1 menit	30. Mengucapkan salam penutup	Menjawab salam	

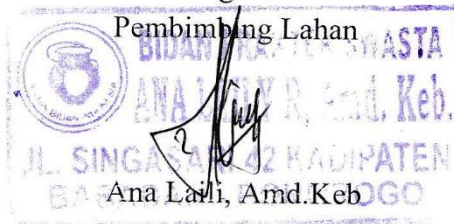
Evaluasi

Ibu dapat menyebutkan Pengertian ASI eksklusif, Tujuan pemberian ASI eksklusif

Manfaat pemberian ASI eksklusif, Cara memperbanyak ASI, Tanda bayi mendapat ASI yang cukup.

Mengetahui

Pembimbing Lahan



Ana Lali, Amd.Keb

Ponorogo, 04 Mei 2016

Mahasiswa

Ika Sulistini

NIM.13621413



Tujuan pemberian ASI Eksklusif :

1. Bagi bayi dapat membantu memulai kehidupannya dengan baik, mengandung antibody, ASI Smengandung komposisi yang tepat, mengurangi kejadian karies dentis, memberi rasa aman dan nyaman pada bayi dan adanya ikatan antara ibu dan bayi, terhindar dari alergi, asi meningkatkan kecerdasan bayi, membantu perkembangan rahang dan merangsang pertumbuhan gigi karena gerakan menghisap mulut bayi pada payudara.
2. Bagi Ibu sebagai kontrasepsi, aspek kesehatan ibu, aspek penurunan berat badan, dan aspek psikologi.

ASI Eksklusif adalah ASI yang diberikan untuk bayi sejak baru lahir sampai 6 bulan tanpa makanan pendamping dan minuman pralakteal (air gula, aqua, dan lainnya).



APA Sihh...ASI Eksklusif
ITU?????

Oleh :
Ika Suliati
13621413

9. Menunjang perkembangan kepribadian, kecerdasan emosional, kematangan spiritual dan hubungan sosial yang lebih baik.
10. Meningkatkan jalinan kasih sayang antara ibu dan bayi.

Manfaat pemberian ASI bagi bayi :

1. Sebagai makanan tunggal untuk memenuhi semua kebutuhan pertumbuhan bayi sampai usia 6 bulan.
2. Meningkatkan daya tahan tubuh karena mengandung berbagai zat kekebalan sehingga akan lebih jarang sakit, mengurangi muncet, sakit telinga dan infeksi.
3. Melindungi anak dari serangan alergi.
4. Mengandung asam lemak yang diperlukan untuk pertumbuhan otak sehingga bayi ASI eksklusif potensial lebih pandai.
5. Meningkatkan daya penglihatan dan pandai bicara.
6. Membantu pembentukan rahang yang bagus.
7. Mengurangi resiko terkena penyakit kencing manis, kanker pada anak, dan diduga mengurangi kemungkinan penyakit jantung.
8. Menunjang perkembangan motorik sehingga bayi ASI eksklusif akan lebih cepat bisa jalan.

Tanda bayi mendapat ASI yang cukup :

- Buang kecil bayi sebanyak 6x/24 jam
- Buang air besar bayi berwarna kuning "berbiji"
- Bayi tampak puas setelah minum ASI
- Tidak ada aturan ketat mengenai frekuensi bayi menyusui (biasanya sebanyak 10-12 kali/24 jam)
- Payudara terasa lembut dan kosong setelah menyusui
- Berat badan bayi bertambah



Cara memperbanyak ASI :

1. Menyusui sesering mungkin
2. Motivasi yang kuat untuk menyusui bayi
3. Pemeriksaan payudara untuk meningkatkan produksi ASI juga dapat direncanakan dari jauh hari
4. Penggunaan BH yang terlalu sempit akan mempengaruhi produksi ASI
5. Sehabis dilahirkan bayi langsung diperkenalkan dengan payudara
7. Untuk mengatasi keterbatasan ASI perbanyak makan daun katuk, bayam, daun turi (sayuran hijau lainnya) yang banyak mengandung zat untuk memperbanyak produksi ASI

Lampiran 15

SATUAN ACARA PENYULUHAN
KUNJUNGAN BBL KE 3

Nama Mahasiswa : Ika Sulistyani
 NIM : 13621413
 Semester : VI

Pokok Bahasan : IMUNISASI
 Sasaran : Ny. Emi
 Hari/ Tanggal : 14-05-2016
 Tempat : Rumah Ny. Emi
 Waktu : 10 menit

A. Tujuan Instruksional Umum

Setelah mengikuti penyuluhan di harapkan ibu mengerti tentang ASI eksklusif

B. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti penyuluhan di harapkan ibu mengerti tentang:

8. Pengertian Imunisasi
9. Manfaat Imunisasi
10. Siapa yang harus di imunisasi
11. Jenis Imunisasi
12. Dimana imunisasi dapat diperoleh
13. Keadaan yang muncul setelah imunisasi
14. Kapan bayi di imunisasi
15. Keadaan bayi tidak boleh di imunisasi

C. Materi

Imunisasi Dasar

D. Metode

11. Ceramah
12. Tanya Jawab

E. Media

Leaflet

F. Kegiatan Penyuluhan

No	Tahap/Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan sasaran	Media
1.	<i>Pembukaan</i> : 2 menit	31. Memberi salam pembuka 32. Memperkenalkan diri	Menjawab salam Memperhatikan	Leaflet
2.	<i>Pelaksanaan</i> : 10 menit	33. Penyampaian materi dan	Memperhatikan	
3.	<i>Evaluasi</i> : 2 menit	34. Tanya jawab.	Menjawab pertanyaan	
4.	<i>Terminasi</i> : 1 menit	35. Mengucapkan salam penutup	Menjawab salam	

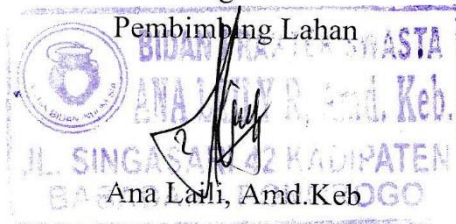
G. Evaluasi

Ibu dapat menyebutkan Pengertian, Pentingnya, Jenis, dan Manfaatnya, Jenis Imunisasi, Pentingnya Buku KIA

Ponorogo, 14 Mei 2016

Mengetahui

Pembimbing Lahan



Ana Lali, Amd. Keb

Mahasiswa

Ika Sulistini

NIM.13621413

IMUNISASI DASAR PADA ANAK



Ika Sulistiani
136211413
DIII KEBIDANAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONDORO
2016



Apakah yang dimaksud dengan IMUNISASI ?

Imunisasi adalah upaya pencegahan penyakit infeksi dengan menyuntikkan vaksin kepada anak sebelum anak terinfeksi.

Anak yang diberi imunisasi akan terlindung dari infeksi penyakit-penyakit sebagai berikut: TBC, Difteri, Tetanus, Pertusis (batuk rejan), Polio, Campak dan Hepatitis B.

Dengan imunisasi, anak akan terhindar dari penyakit-penyakit, terhindar dari cacat, misalnya lumpuh karena Polio, bahkan dapat terhindar dari kematian.

Apa manfaat imunisasi

???

Imunisasi bermanfaat untuk memberikan kekebalan pada bayi dan anak sehingga tidak mudah tertular penyakit TBC, tetanus, difteri, pertusis (batuk rejan), polio, campak dan hepatitis.



Siapa saja yang harus diimunisasi?

Semua bayi dan anak umur 0-12 bulan harus mendapatkan imunisasi

Apa Saja Jenis-Jenis Imunisasi ???

Yang termasuk imunisasi dasar bagi bayi usia 0-12 bulan:

1. **Vaksin BCG** untuk melindungi bayi dari penyakit Tuberkulosis.
2. **Vaksin Polio** untuk melindungi bayi dari penyakit Polio (lumpuh layu).
3. **Vaksin Hepatitis B** untuk melindungi bayi dari penyakit Hepatitis B.
4. **Vaksin DPT** untuk melindungi bayi dari penyakit Difteri, Pertusis (batuk rejan), Tetanus.
5. **Vaksin Campak** untuk melindungi bayi dari penyakit Campak.




Imunisasi dapat diperoleh di:


- Rumah
- Puskesmas
- Puskesmas Pembantu
- Puskesmas Keliling
- Praktisi dokter/Bidan
- Rumah Sakit

Jadwal Pemberian dan Efek Samping Imunisasi:

Vaksin	Jadwal	Waktu	Efek samping
BCG	1 x	0 - 11 bulan	Efeks kecil, bengkak di bekas suntikan
DPT	3 x dengan interval 4 minggu	2 - 11 bulan	Ringan : - pembengkakan - nyeri di bekas suntikan
Polio	4 x dengan interval 4 minggu	0 - 11 bulan	Tidak ada
Cam pak	1 x	0 - 11 bulan	- Bintik merah pada tempat suntikan - Panas
Hepa Titis B	3 x dengan interval 4 minggu	0 - 11 bulan	Tidak ada
MMR		15 bulan ulangin pada usia 12 thn	Jaring di/jumpai



Imunisasi BCG
di usia 0-11 bulan



Imunisasi Polio
di usia 0-11 bulan

Jadwal Imunisasi Dasar

Jenis Vaksin	Umur Pemberian Vaksin											
	Bulan											
Lh	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
BCG	1											
Hepa Titis B	0	1	2	3	4							
Polio	1	2	3	4								
DPT	1	2	3									
Cam pak												

Vaksin MMR mengandung merk berikut:
 - Campak (Measles)
 - Gondongan (Mumps)
 - Campak Jerman (Rubella)

Suntikan pertama diberikan pada saat usia 12-15 bulan



Kondisi yang TIDAK memperbolehkan anak diimunisasi:

- BCG → Sakit kulu/Luka di tempat suntikan
- DPT 1 → Anak panas lebih > 38° C disertai kejang
- DPT 2/3 → Reaksi berlebihan setelah diimunisasi DPT 1
- Cam pak → Anak panas lebih > 38° C disertai kejang
- Polio → Tidak ada
- Hepatitis B → Tidak ada

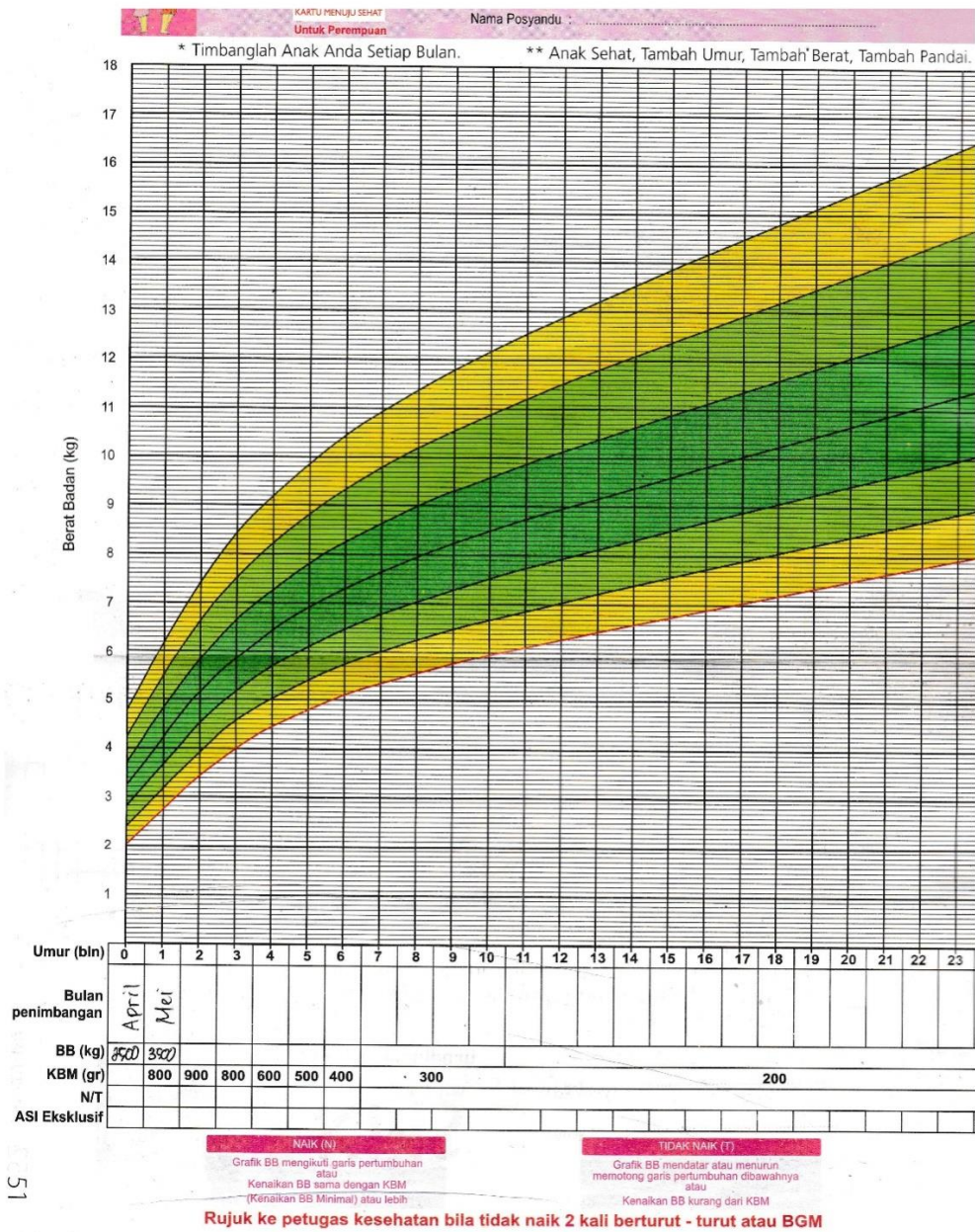
Bayi Sehat, Ibu senang. Untuk itu ...

Jangan lupa Imunisasi ya.....!!!!



Lampiran 16

KARTU MENUJU SEHAT

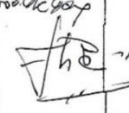





51

Lampiran 17







LEMBAR KONSUL

Pembimbing:

No	Hari/tanggal	Rekomendasi	Tanda Tangan
1	Juni'16 29-4-2016	Kontrol Askeb di dr. Emi G. Simanungkalit - ANC - Rujukan STP / keput - INK → kelua tangguni - Askeb PNC/NEO → di-lyhap Kontrol Askeb kehamilan-peralihan	
2	16-8-2016	Form INC tidak lengkap → lengkapi	
3	25-8-2016	INC, PNC, BSL lengkap	
4	31-8-2016	lyhapus semua	

LEMBAR KONSUL

Pembimbing :

No	Hari/ Tanggal	Rekomendasi	Tanda Tangan
1.		Pengkajian kumf. ANC	
		Planing. kumf. ANC.	
		Akses ANC & ANC.	
		Pendokumentasian ANC - ANC.	
		Revisi Npar - KB.	
		Revisi bab II pembahasan ANC, ANC, NEO, KB.	
		Ace Ujian.	